

“KERJASAMA BILATERAL INDONESIA - ARAB SAUDI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN IBADAH HAJI PERIODE 2012-2016”

Rizki Fauziah Casidi

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui kerjasama bilateral Indonesia – Arab Saudi dalam penyelenggaraan dan pelayanan haji, memahami masalah-masalah yang terjadi dalam penyelenggaraan dan pelayanan haji periode 2012-2016 serta upaya kedua pemerintah untuk meningkatkan pelayanan haji. Masalah itu muncul dari pendaftaran, kuota, kesehatan dokumen, akomodasi (pemondokan dan katering) dan pelayanan transportasi. Dengan rumusan masalah ‘Bagaimana Kerjasama Bilateral Indonesia – Arab Saudi dalam Meningkatkan Pelayanan Haji Periode 2012-2016?’ studi menggunakan metode studi kepustakaan, pendekatan kualitatif dan studi ini menyimpulkan bahwa hampir semua kegiatan pelayanan haji mengalami permasalahan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu adanya upaya peningkatan kerjasama bilateral dalam meningkatkan pelayanan haji, dengan melakukan diplomasi dan dengan penerapan sistem *e-Hajj* serta peningkatan peran Kementerian Agama kedua negara sebagai panitia penyelenggara haji.

Kata kunci : haji, pelayanan haji, permasalahan haji, kerjasama bilateral, diplomasi, *e-Hajj*.

**“BILATERAL COOPERATION BETWEEN INDONESIA -
ARAB SAUDI TO INCREASE THE SERVICE OF HAJJ IN
THE PERIOD 2012-2016”**

Rizki Fauziah Casidi

Abstract

This study aims to understand about bilateral cooperation between Indonesia and Saudi Arabia related to management and service of Hajj, to understand the problems that occur in the service of Hajj in the period 2012-2016 and the efforts of both governments to increase the service of Hajj. The problems starting from issues of registrastion, quotas, health, documents, accommodation (lodgement and catering), and transportation service. With the question of the issue of 'How Bilateral Cooperation Indonesia - Saudi Arabia to increase the services of Hajj in period 2012-2016?' this study using literature review and a qualitative method, this study found that almost all activities in the service of Hajj meet problems. To accomplish a solution for this issue, increased bilateral corporation needed to upgrade hajj quality innear future by diplomacy and the implementation of e-hajj system, moreover both of ministry of religion of two countries should improve their role as a facilitator in hajj.

Keywords : *hajj, service of hajj, issues of hajj, bilateral corporation, diplomacy, e- Hajj.*